

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi di lapangan melalui pengamatan lapangan dengan observasi. Dengan mengangkat judul “Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan deskripsi kata dan kalimat untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi aktual yang ada, yang akan memperjelas tentang Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas B dan anak didik di RA Nurul Taqwa Banjarmasin.

Adapun objek penelitian ini adalah orang yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Peran Pendidik dalam

Menanamkan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata, kalimat, dan dokumentasi. Dalam penyajian ini peneliti membuat sebuah konsep yang dapat dipahami dan jelas oleh pembaca.

Sumber data dalam penelitian:

1. Data

Data diperoleh untuk penelitian ini dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok adalah data tentang:

1) Peran pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama dilihat dari perilaku patuh, tertib dan disiplin anak saat pelaksanaan kegiatan keagamaan pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

a) Guru sebagai pendidik

b) Guru sebagai pembimbing

2) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama dilihat dari perilaku patuh, tertib dan disiplin anak saat pelaksanaan kegiatan keagamaan usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi data pokok tentang:

- 1) Sejarah singkat berdirinya RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- 4) Kondisi Guru dan staff tata usaha di RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- 5) Kondisi peserta didik di RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- 6) Evaluasi/Penilaian NAM

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini, yaitu:

- a. Responden adalah guru kelas B di RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- b. Informan adalah kepala sekolah RA Nurul Taqwa Banjarmasin.
- c. Dokumenter berupa foto dokumentasi saat pembelajaran, kondisi sarana prasarana, kondisi guru dan staff tata usaha, kondisi peserta didik dan penilaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan objek yang akan diteliti secara langsung untuk mengumpulkan suatu data.

Dalam pengamatan melalui observasi ini dilakukan secara langsung kepada guru dan anak usia dini. Dengan melakukan observasi ini peneliti melihat bagaimana peran pendidik dalam berperilaku kepada anak dengan menanamkan nilai moral dan agama pada anak, serta dalam proses observasi ini melibatkan pihak yang terlihat langsung di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara/narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Melalui pertanyaan yang diajukan kepada informan selama wawancara ini, informasi tentang penelitian dapat diperoleh.. Dengan teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data tentang peran pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin yang tidak hanya bisa dilaksanakan melalui pengamatan saja tetapi juga dengan teknik wawancara.

Dalam hal ini orang-orang yang akan di wawancarai antara lain:

- a. Kepala Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin

b. Guru kelas Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin

Penulis menggunakan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan tertulis yang alternatif. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang latar belakang, faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai moral dan agama anak di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil data yang sudah dikumpulkan pada saat penelitian, berupa foto, tulisan maupun karya.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan, dan teknik ini juga berupa benda yang tidak dapat dirubah.

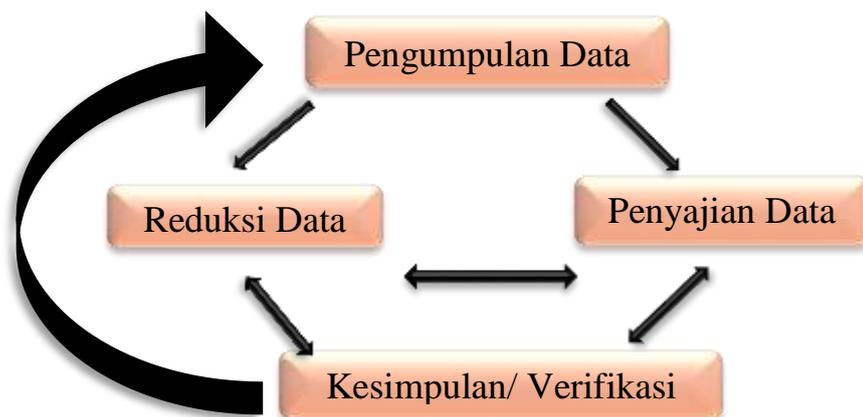
Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN
1.	Peran pendidik dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Taqwa Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Faktor pendukung penanaman nilai moral dan agama anak		
3.	Faktor penghambat penanaman nilai moral dan agama anak		
4.	Evaluasi/Penilaian nilai moral dan agama anak		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data adalah data penelitian sudah sudah peneliti kumpulkan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan data yang sudah diperoleh, menjabarkan data menjadi poin-poin, menganalisis data yang penting, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian.



Tabel 3.2 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang didapatkan dari lapangan perlu dicatat dengan detail dan benar, memilih poin-poin penting, memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, mencari tema dan pola, oleh karena itu data yang disajikan memberikan deskripsi yang jelas mengenai hasil penelitian.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, kemudian dilakukan penyajian data melalui teks yang bersifat naratif supaya dapat melihat deskripsi semua data dari penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi dalam penelitian. Hasil kesimpulan pertama hanya bersifat sementara, dan bisa berubah kapan saja jika ditemui bukti yang kuat, yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih nyata.

Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan reduksi data, ialah dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang terorganisir supaya memudahkan untuk dipahami dan yang terakhir menyimpulkan dari data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus

negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.¹

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, mencakup:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ialah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan peneliti pada setiap tahap penelitian kualitatif.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh pancaindera yang meliputi pendengaran dan insting peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data yang sesungguhnya.

Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melingkupi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327.

beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada bermacam fase penelitian di lapangan, saat waktu berlainan dan sering memakai metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan lewat bermacam metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dalam hal ini dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.²

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ialah untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, sehingga ada dukungan dari data yang telah dibuktikan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

² Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- a. Memilih lokasi penelitian lapangan
 - b. Survei ke tempat lokasi penelitian
 - c. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
 - d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah di rancang kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - f. Mengajukan rancangan proposal skripsi ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui pihak Biro Skripsi
 - b. Memperbaiki proposal skripsi yang sudah dikoreksi pada saat seminar proposal skripsi
 - c. Meminta surat observasi atau surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyampaikan surat observasi atau surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - e. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan guna mendapatkan data yang diinginkan
 - b. Melaksanakan pengumpulan data

- c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan
- a. Memperbaiki atau menyempurnakan penyusunan laporan sesuai sistematika penulisan yang telah ditetapkan dan arahan dari dosen pembimbing
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan yang telah dibuat dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki hingga disetujui
 - c. Siap diujikan dan dipertahanan di sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin